



5 TARGET PEMBANGUNAN BELUM TERCAPAI

Birokrat Selaraskan Program Walikota Terpilih

YOGYA (KR) - Sejumlah program pembangunan yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2012-2016 masih ada yang belum mencapai target. Namun guna menyelaraskan program walikota terpilih, jajaran birokrat di Kota Yogya berkomitmen untuk melakukan akselerasi.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya Edy Muhammad menuturkan, salah satu langkah yang kini tengah ditempuh ialah menyiapkan rencana kerja perangkat daerah (RKPD) lebih awal. "Sekarang sedang proses penjarangan usulan masyarakat melalui musrenbang di tingkat kelurahan dan kecamatan. Mekanisme lebih ma-

ju supaya RKPD dapat segera dirancang," tuturnya usai rapat koordinasi lintas instansi, Selasa (31/1).

Kendati usulan masyarakat melalui musrenbang tersebut untuk alokasi kegiatan 2018 mendatang, namun harus dirumuskan sejak awal. Pasalnya, ada sedikitnya lima target pembangunan dalam RPJMD yang belum tercapai. Masing-masing ialah

masalah kemiskinan, kematian ibu melahirkan, kematian bayi dilahirkan, pengangkutan sampah serta cakupan drainase.

Oleh karena itu, kelima target yang belum tercapai tersebut harus menjadi prioritas di tahun ini. Sehingga, setiap instansi atau organisasi perangkat daerah (OPD) wajib melakukan akselerasi agar program walikota terpilih kelak dapat diselaraskan. "Masing-masing OPD harus memiliki fokus yang menjadi prioritas sesuai RPJMD sebelumnya. Sehingga saat menyusun RPJMD selanjutnya, program dari walikota terpi-

lih bisa selaras," imbuhnya.

Sementara dari kelima target yang belum tercapai itu, Pemkot memberikan perhatian pada angka kemiskinan. Dalam RPJMD 2012-2016, angka kemiskinan ditarget mencapai 8,4 persen. Namun data Badan Pusat Statistik (BPS) per 31 Desember 2016 lalu, masih mencapai 8,75 persen. "Ini masalahnya kompleks. Bahkan se-DIY menunjukkan ada kenaikan. Memang tidak bisa dilepaskan dari kondisi ekonomi nasional," tandasnya.

Pelaksana Tugas (Plt) Asisten Sekda Bidang Kesejahteraan Rakyat Wahyu Widayat mengungkapkan, pihaknya masih fokus pada usulan masyarakat yang disampaikan dalam musrenbang. Harapannya ketika musrenbang sudah mencapai tingkat kecamatan, maka dapat dikerucutkan sesuai tematik.

Menurut Wahyu, setiap wilayah memiliki potensi yang perlu dibangun. Namun dari seluruh potensi itu perlu ada kesepakatan bersama untuk menumbuhkan salah satu potensi sesuai tema pada 2018 mendatang. Dengan begitu, target pembangunan dalam RPJMD sebelumnya yang belum tercapai, dapat digarap secara lebih serius. (Dhi)-o

ak Lanjut

1.

Amat Segera Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005